# Sinau Java Desktop 2 - Advanced

## [PERTEMUAN 1]

Selamat datang disesi Java Advanced. Pada kesempatan kali ini kita akan mendalami tentang data access design pattern dan reporting di Java.

## DAO / Data Accessing Object

DAO merupakan sebuah design pattern yang berguna untuk mengakses data didalam database. Pada modul Java basic 1 kita telah belajar mengakses data menggunakan JDBC dan prepare statement, dan pada kesempatan kali ini kita akan menggunakan pendekatan design pattern DAO dalam mengakses data.

Dao pattern berisi semua kode untuk mengakses data, seperti query. Lapisan lebih atas tidak boleh tahu bagaimana akses data diterapkan, lapisan lainya hanya perlu tahu fungsionalitas dari suatu method di dalam DAO class, tidak perlu tahu bagimana method tersebut diimplementasikan. Class DAO akan mempunyai method seperti save, delete, getById atau getAll. Semua table harus dipetakan kedalam class, jadi satu buah table akan mempunyai satu buah class DAO.

Dengan konsep ini kita dapat melihat skema database tanpa perlu masuk dan melihat kedalam database, cukup melihat class-class DAO yang telah dibuat.

### Database

Untuk praktek kita kali ini kita buat terlebih dahulu database dan table yang akan kita panggil di Java.

CREATE DATABASE sinau;  
  
USE sinau;  
  
CREATE TABLE `sinau`.`mahasiswa` (  
 `nim` VARCHAR(15) NOT NULL,  
 `nama` VARCHAR(50) NOT NULL,  
 `nohp` VARCHAR(20) NOT NULL,  
 PRIMARY KEY (`nim`));

### Model

Dari table yang telah kita buat kita petakan ke dalam object/model di Java. Kita letakkan class ini kedalam package model.

public class Mahasiswa {  
  
 private String nim;  
 private String nama;  
 private String nohp;  
  
 public String getNim() {  
 return nim;  
 }  
 public void setNim(String nim) {  
 this.nim = nim;  
 }  
 public String getNama() {  
 return nama;  
 }  
 public void setNama(String nama) {  
 this.nama = nama;  
 }  
 public String getNohp() {  
 return nohp;  
 }  
 public void setNohp(String nohp) {  
 this.nohp = nohp;  
 }  
  
}

### Class DAO

Kita buat sebuah interface untuk mendefinisikan fungsi-fungsi apasaja yang dimiliki oleh class DAO nantinya. Kita letakkan ke dalam package dao.

import java.sql.SQLException;  
import java.util.List;  
  
import javaadvanced.session1.model.Mahasiswa;  
  
public interface MahasiswaDAO {  
  
 public Mahasiswa saveOrUpdate(Mahasiswa mahasiswa) throws SQLException;  
 public Mahasiswa delete(Mahasiswa mahasiswa) throws SQLException;  
 public Mahasiswa getById(String nim) throws SQLException;  
 public List<Mahasiswa> getAll() throws SQLException;  
  
}

Dari interface DAO tersebut kita implementasikan ke dalam class DAO.

import java.sql.Connection;  
import java.sql.PreparedStatement;  
import java.sql.ResultSet;  
import java.sql.SQLException;  
import java.util.ArrayList;  
import java.util.List;  
  
import javaadvanced.session1.model.Mahasiswa;  
  
public class MahasiswaDAOImpl implements MahasiswaDAO {  
  
 private Connection connection;  
 private PreparedStatement insertStatement;  
 private PreparedStatement updateStatement;  
 private PreparedStatement deleteStatement;  
 private PreparedStatement getByIdStatement;  
 private PreparedStatement getAllStatement;  
  
 private final String INSERT\_QUERY = "insert into mahasiswa(nim,nama,nohp) values(?,?,?)";  
 private final String UPDATE\_QUERY = "update mahasiswa set nama=?, nohp=? where nim=?";  
 private final String DELETE\_QUERY = "delete from mahasiswa where nim=?";  
 private final String GET\_BY\_ID\_QUERY = "select nim,nama,nohp from mahasiswa where nim=?";  
 private final String GET\_ALL\_QUERY = "select nim,nama,nohp from mahasiswa";  
  
 public void setConnection(Connection connection) throws SQLException{  
 this.connection = connection;  
 insertStatement = this.connection.prepareStatement(INSERT\_QUERY);  
 updateStatement = this.connection.prepareStatement(UPDATE\_QUERY);  
 deleteStatement = this.connection.prepareStatement(DELETE\_QUERY);  
 getByIdStatement = this.connection.prepareStatement(GET\_BY\_ID\_QUERY);  
 getAllStatement = this.connection.prepareStatement(GET\_ALL\_QUERY);  
 }  
  
 @Override  
 public Mahasiswa saveOrUpdate(Mahasiswa mahasiswa, boolean isUpdate) throws SQLException {  
 if (!isUpdate) {  
 insertStatement.setString(1, mahasiswa.getNim());  
 insertStatement.setString(2, mahasiswa.getNama());  
 insertStatement.setString(3, mahasiswa.getNohp());  
 insertStatement.executeUpdate();  
 } else {  
 updateStatement.setString(1, mahasiswa.getNama());  
 updateStatement.setString(2, mahasiswa.getNohp());  
 updateStatement.setString(3, mahasiswa.getNim());  
 updateStatement.executeUpdate();  
 }  
  
 return mahasiswa;  
 }  
  
 @Override  
 public Mahasiswa delete(Mahasiswa mahasiswa) throws SQLException {  
 deleteStatement.setString(1, mahasiswa.getNim());  
 deleteStatement.executeUpdate();  
  
 return mahasiswa;  
 }  
  
 @Override  
 public Mahasiswa getById(String nim) throws SQLException {  
 getByIdStatement.setString(1, nim);  
 ResultSet rs = getByIdStatement.executeQuery();  
  
 if (rs.next()) {  
 Mahasiswa mahasiswa = new Mahasiswa();  
 mahasiswa.setNim(rs.getString("nim"));  
 mahasiswa.setNama(rs.getString("nama"));  
 mahasiswa.setNohp(rs.getString("nohp"));  
  
 return mahasiswa;  
 }  
  
 return null;  
 }  
  
 @Override  
 public List<Mahasiswa> getAll() throws SQLException {  
 List<Mahasiswa> mahasiswa = new ArrayList<Mahasiswa>();  
 ResultSet rs = getAllStatement.executeQuery();  
 while(rs.next()){  
 Mahasiswa m = new Mahasiswa();  
 m.setNim(rs.getString("nim"));  
 m.setNama(rs.getString("nama"));  
 m.setNohp(rs.getString("nohp"));  
  
 mahasiswa.add(m);  
 }  
  
 return mahasiswa;  
 }  
  
}

### Service

Dari class DAO yang telah kita buat kita petakan lagi ke dalam service. Service ini sangat berguna untuk membuat aplikasi kita menjadi transaction ready / mendukung proses transaction. Transaction adalah 1 set perintah yang akan dijalankan ke dalam database dan ketika ada 1 instruksi yang gagal maka semua perintah akan dirollback.

Misal ketika seorang nasabah mengirim uang ke nasabah lain, maka aplikasi akan mengurangi uang nasabah pengirim, kemudian mencatat pengiriman uang ke history, menambahkan uang ke nasabah penerima dan mencatat penerimaan uang ke history. Ada 4 buah operasi disini. Jika tidak menggunakan transaction, ketika ada kegagalan pada pengiriman uang makan proses yang telah berjalan tidak akan dirollback (nasabah mengirim uang, saldo tetap terpotong tetapi uang tidak diterima oleh nasabah yang menerima). Namun bila menggunakan transaction apabila ada kegagalan maka proses yang sebelumnya akan dirollback sehingga uang nasabah pengirim akan dipotong jika uang berhasil dikirimkan ke nasabah yang menerima.

import java.sql.Connection;  
import java.sql.SQLException;  
import java.util.ArrayList;  
import java.util.List;  
  
import javax.sql.DataSource;  
  
import javaadvanced.session1.dao.MahasiswaDAO;  
import javaadvanced.session1.dao.MahasiswaDAOImpl;  
import javaadvanced.session1.model.Mahasiswa;  
  
public class MahasiswaService {  
  
 private MahasiswaDAO mahasiswaDAO;  
 private Connection connection;  
  
 public void setDataSource(DataSource dataSource){  
 try {  
 connection = dataSource.getConnection();  
 mahasiswaDAO = new MahasiswaDAOImpl();  
 mahasiswaDAO.setConnection(connection);  
 } catch (SQLException ex) {  
 ex.printStackTrace();  
 }  
 }  
  
 public Mahasiswa saveOrUpdate(Mahasiswa mahasiswa, boolean isUpdate){  
 try {  
 connection.setAutoCommit(false);  
 mahasiswaDAO.saveOrUpdate(mahasiswa, isUpdate);  
 connection.commit();  
 connection.setAutoCommit(true);  
 } catch (SQLException ex) {  
 try{  
 connection.rollback();  
 }catch(SQLException e){  
 e.printStackTrace();  
 }  
 }  
 return mahasiswa;  
 }  
  
 public Mahasiswa delete(Mahasiswa mahasiswa){  
 try {  
 connection.setAutoCommit(false);  
 mahasiswaDAO.delete(mahasiswa);  
 connection.commit();  
 connection.setAutoCommit(true);  
 } catch (SQLException ex) {  
 try{  
 connection.rollback();  
 }catch(SQLException e){  
 e.printStackTrace();  
 }  
 }  
 return mahasiswa;  
 }  
  
 public Mahasiswa getPerson(String nim){  
 Mahasiswa mahasiswa = null;  
 try {  
 mahasiswa = mahasiswaDAO.getById(nim);  
 } catch (SQLException e) {  
 e.printStackTrace();  
 }  
  
 return mahasiswa;  
 }  
  
 public List<Mahasiswa> getPersons(){  
 try{  
 return mahasiswaDAO.getAll();  
 } catch (SQLException e) {  
 e.printStackTrace();  
 }  
  
 return new ArrayList<Mahasiswa>();  
 }  
  
}

### Data Source

Kita buat satu buah class untuk mendefinisikan datasource yang akan kita gunakan. Class ini akan membuat aplikasi kita menjadi fleksibel, ketika ada perubahan database kita cukup ganti konfigurasinya dari class ini.

import java.sql.SQLException;  
  
import com.mysql.jdbc.jdbc2.optional.MysqlDataSource;  
  
public class DatabaseDataSource {  
  
 private MysqlDataSource mysqlDataSource;  
  
 public DatabaseDataSource() {  
 mysqlDataSource = new MysqlDataSource();  
 }nohp  
  
 public MysqlDataSource getMysqlDataSource() {  
 mysqlDataSource.setUser("root");  
 mysqlDataSource.setPassword("root");  
 mysqlDataSource.setDatabaseName("sinau");  
 mysqlDataSource.setServerName("localhost");  
 mysqlDataSource.setPortNumber(3306);  
  
 return mysqlDataSource;  
 }  
  
 public void closeMysqlConnection() {  
 try {  
 mysqlDataSource.getConnection().close();  
 } catch (SQLException e) {  
 e.printStackTrace();  
 }  
 }  
}

### Main Class

Sekarang saatnya kita panggil dari main class. Ingat yang perlu kita panggil adalah class service bukan DAO. Kalo kita gambarkan strukturnya seperti dibawah ini.

|  |
| --- |
| Main |
| Service |
| DAO |
| Database |

import javaadvanced.session1.datasource.DatabaseDataSource;  
import javaadvanced.session1.model.Mahasiswa;  
import javaadvanced.session1.service.MahasiswaService;  
  
public class MainMahasiswa {  
  
 public static void main(String[] args) {  
 DatabaseDataSource mysql = new DatabaseDataSource();  
  
 MahasiswaService mahasiswaService = new MahasiswaService();  
 mahasiswaService.setDataSource(mysql.getMysqlDataSource());  
  
 Mahasiswa m = new Mahasiswa();  
 m.setNim("12345678");  
 m.setNama("Joni");  
 m.setNohp("08738272726");  
  
 mahasiswaService.saveOrUpdate(m, false);  
  
 mysql.closeMysqlConnection();  
 }  
}

### Tugas

Buatlah menggunakan DAO untuk insert, select, update, delete pada data dosen. Field-field pada tabel dosen: nomor induk, nama, alamat, email.

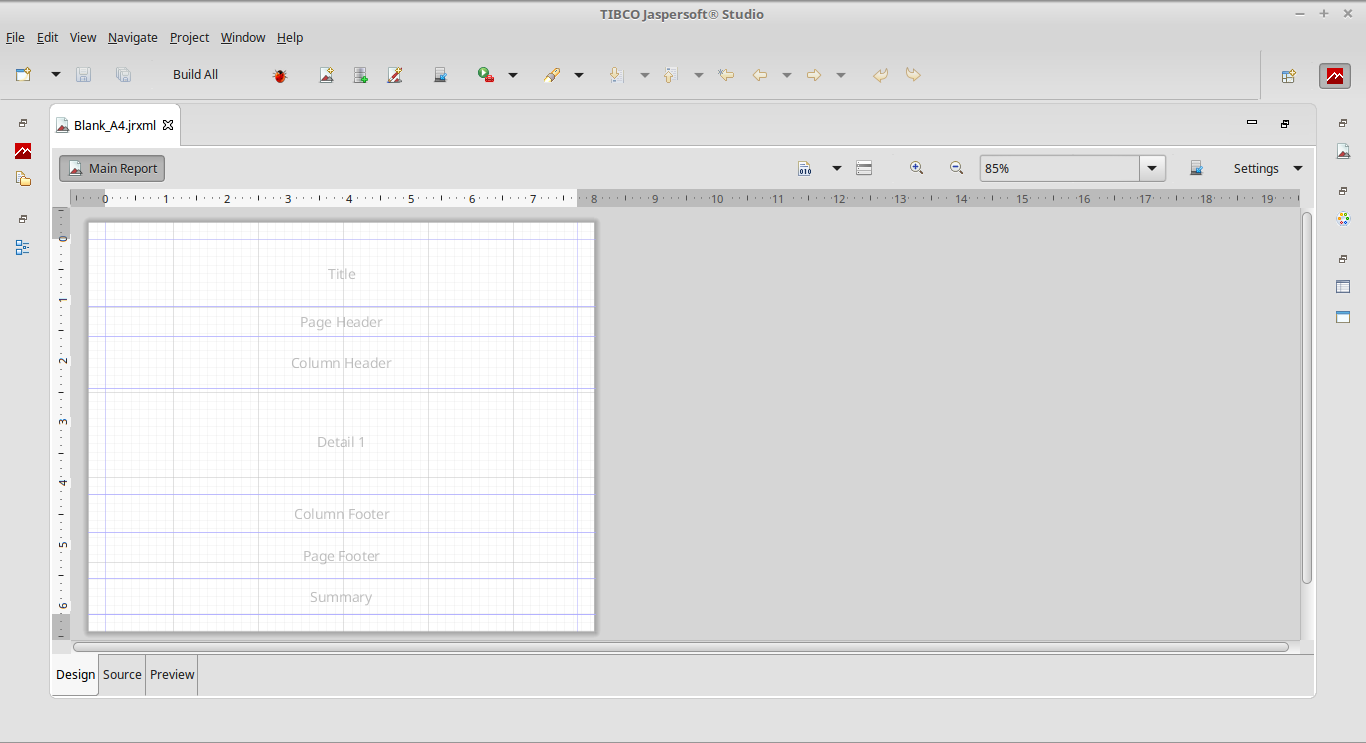
## [PERTEMUAN 2]

## Jasper Report

Jasper report merupakan tools di Java yang dipakai untuk keperluan pembuatan report. Report atau biasa disebut sebagai dokumen pelaporan sangat berguna dalam berbagai aplikasi perkantoran.

Jasper report menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung pelaporan tersebut. Diantaranya adalah mekanisme export yang berguna untuk membuat dokumen dalam bentuk bermacam-macam file seperti pdf, html, dll.

## Struktur Report



struktur jasper report

### Title

Merupakan judul dari report yang akan dibuat. Title ini hanya akan dicetak satu kali selama report dibuat.

### Page Header

Merupakan header dari halaman report. Header ini akan dicetak permasing-masing halaman (jika halaman report lebih dari satu).

### Column Header

Header untuk kolom atau table, dan akan dicetak pada setiap detil kolom.

### Detail

Detail merupakan band yang akan menampilkan detail dari report yang dibuat.

### Column Footer

Column footer akan tampil diakhir setial kolom.

### Page Footer

Page footer akan tampil disetiap halaman report.

### Last Page Footer

Akan tampil dihalaman paling akhir. Ini dimaksudkan jika ingin di footer dihalaman paling akhir memiliki isi yang berbeda dari footer yang ada disetiap halaman.

### Summary

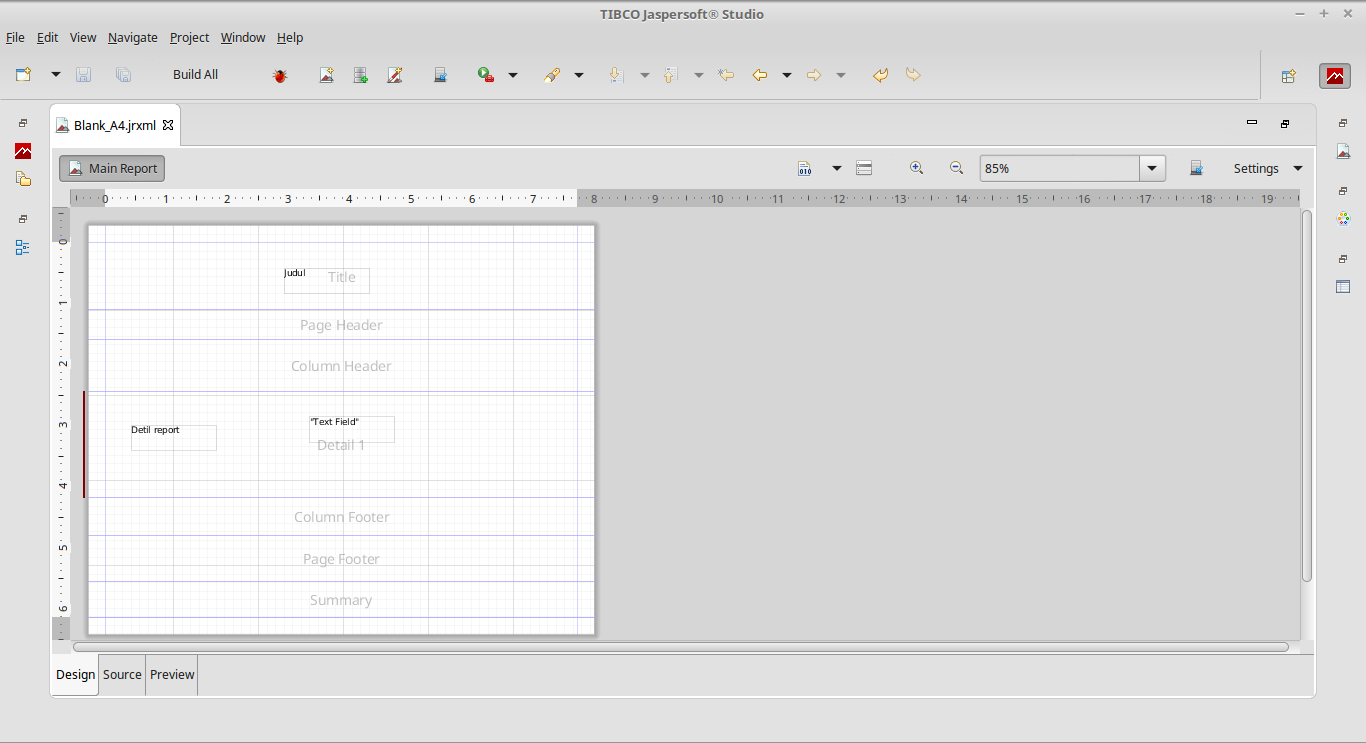
Summary akan tampil diakhir halaman. Biasanya berisi total dari kalkulasi, dll.

## Membuat Report

Jalankan jasper report yang telah diinstall dan create new blank A4 report.

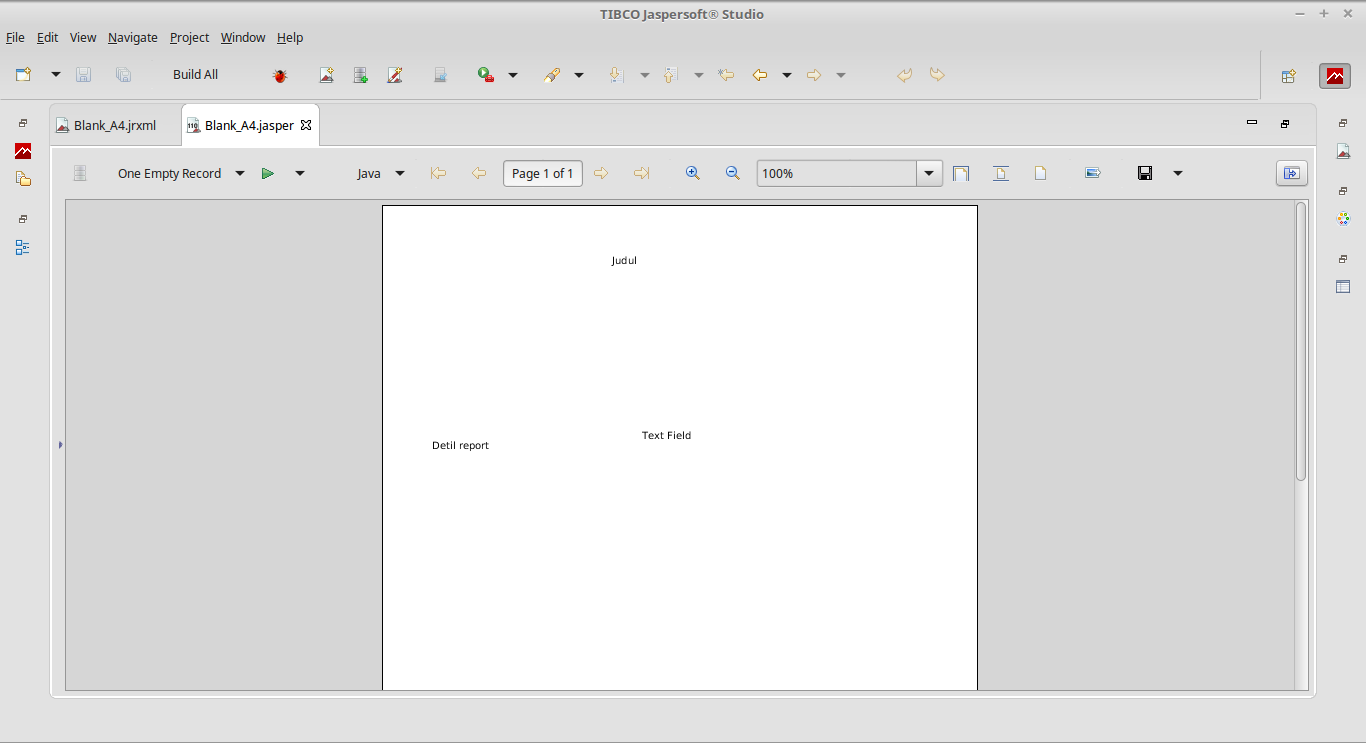
Jasper report memiliki banyak komponen, tapi yang sering banyak dipakai biasanya komponen field, static text, image dan chart.

Kita coba komponen yang sederhana dulu. Drag beberapa static text dan text field ke dalam blank report yang kita buat tadi.



add komponen

Compile report yang telah kita buat. Setelah report tersebut dicompile akan menghasilkan satu buah file hasil kompilasi yaitu file dengan extension .jasper. File .jasper inilah yang nantinya akan dijalankan. Kemudian jalankan file tersebut dengan menggunakan empty datasource.



jasper run

## Panggil Report Dari Java

Jasper report hanya digunakan untuk membantu mendesain report yang akan kita buat. Tujuan akhirnya adalah supaya bisa dipanggil dari program Java. Sekarang coba kita panggil report yang telah kita buat ke program Java.

Sebelum kita mulai ngoding pertama-tama kita copy beberap library yang kita butuhkan ke classpath eclipse (library ada di source code).

import java.util.HashMap;  
import java.util.Map;  
  
import net.sf.jasperreports.engine.JRDataSource;  
import net.sf.jasperreports.engine.JREmptyDataSource;  
import net.sf.jasperreports.engine.JRException;  
import net.sf.jasperreports.engine.JasperFillManager;  
import net.sf.jasperreports.engine.JasperPrint;  
import net.sf.jasperreports.view.JasperViewer;  
  
public class JasperTest {  
  
 public static void main(String[] args) {  
  
 Map<String, Object> parameters = new HashMap<String, Object>();  
  
 JRDataSource dataSource = new JREmptyDataSource();  
  
 try {  
 // Sesuaikan alamat file jasper dengan yang ada di local kalian  
 JasperPrint jasperPrint = JasperFillManager.fillReport(  
 "/home/kakashi/JaspersoftWorkspace/MyReports/Blank\_A4.jasper",  
 parameters, dataSource);  
 JasperViewer.viewReport(jasperPrint);  
 } catch (JRException e) {  
 e.printStackTrace();  
 }  
 }  
}